

**PEMANFAATAN KULIT IKAN NILA SEBAGAI VARIASI MATERIAL
PADA PERANCANGAN *UPPER* SEPATU KASUAL**



PERANCANGAN

Oleh:

Salvinia Virgita Prihastuti

1810108027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**PEMANFAATAN KULIT IKAN NILA SEBAGAI VARIASI MATERIAL
PADA PERANCANGAN *UPPER* SEPATU KASUAL**



PERANCANGAN

Oleh:

Salvinia Virgita Prihastuti

1810108027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Desain Produk

2024

LEMBAR PENGESAHAN

PEMANFAATAN KULIT IKAN NILA SEBAGAI VARIASI MATERIAL PADA PERANCANGAN *UPPER* SEPATU KASUAL

Diajukan oleh Salvinia Virgita Prihastuti, NIM 1810108027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode prodi: 90231), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Pengunji Tugas Akhir pada tanggal 07 Desember 2024.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Baskoro Banindro, S.Sn., M.Sn.

NIP 19650522 199203 1 003

NIDN 0022056503

Pembimbing II/Anggota


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19640921 199403 1 001

NIDN 0021096402

Cognate/Anggota

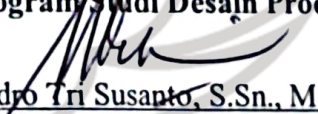

Dr. Rahmawan D. Prasetya, S. Sn., M. Si

NIP 19690512 199903 1 001

NIDN 0012056905

Koordinator

Program Studi Desain Produk

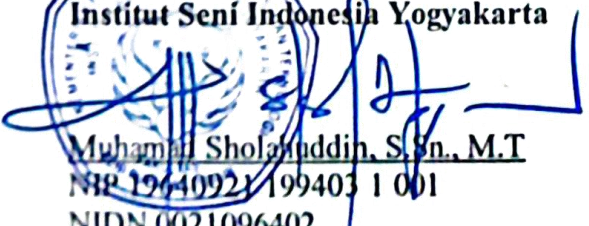

Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19640921 199403 1 001

NIDN 0021096402

Mengesahkan,

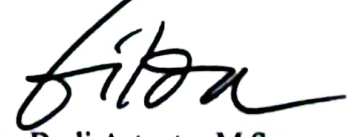

**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T

NIP 19640921 199403 1 001

NIDN 0021096402

Ketua Jurusan/Ketua


Setya Budi Astanto, M.Sn.

NIP 19640921 199403 1 001

NIDN 0021096402

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan segala rasa syukur kami haturkan kepada Allah SWT karena dengan segala curahan kekuatan-Nya, perancangan tugas akhir penciptaan yang berjudul **“PEMANFAATAN KULIT IKAN NILA SEBAGAI VARIASI MATERIAL PADA PERANCANGAN UPPER SEPATU KASUAL”** dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Tugas akhir perancangan ini disusun untuk memenuhi kewajiban penulis sebagai mahasiswi di Program Studi Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta sebagai bentuk implementasi dari segala bentuk proses pembelajaran yang diterima penulis selama menjalankan masa studi.

Penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat terpenuhi tanpa adanya serangkaian do'a, kemauan, tindakan, bimbingan, dukungan dan kontribusi dari segala pihak yang secara langsung maupun tidak yang turut membantu dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, terima kasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Segala-Nya
2. Kedua orang tua dan sanak saudara yang setiap waktu memberikan kasih sayang, do'a, serta segala bentuk dukungan kepada penulis.
3. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
4. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain, Bapak Setya Budi Astanto, M.Sn.
5. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Produk Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus menjadi Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam proses menyusun tugas akhir penciptaan ini.
6. Bapak Dr. Baskoro Suryo Banindro, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I. atas segala saran dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga sangat membantu serta memudahkan proses penyusunan tugas akhir penciptaan ini.
7. Almarhumah Ibu RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn. yang telah berkontribusi sebagai Dosen Pembimbing II sebelumnya dan telah membimbing proses penyusunan Proposal tugas akhir hingga BAB II penciptaan tugas akhir ini.

8. Bapak Cosmas selaku Staff dan Mentor I Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia yang telah memberikan ilmu dan masukan dalam proses pembuatan pola sepatu kasual.
9. Bapak Samsul selaku Staff dan Mentor II Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan mengenai proses pembuatan sepatu, dari merangkai material yang sudah dipola hingga proses akhir serta mewujudkan desain menjadi karya.
10. Bapak Mattias atas ketersediaan waktu memberikan masukan, pengetahuan mengenai proses penyamakan, dan selaku *sponsorship* kulit Ikan Nila.
11. Mas Dhio Dwiki Nanda Putra yang selalu menemani, membantu, mendukung dan bersedia direpotkan selama penggarapan tugas akhir penciptaan ini hingga selesai.
12. Kak Yoti, Aurel, Andika, Santika, Siti, Yasmin, Bunga, dan Mahrus yang telah berkenan memberikan dukungan, do'a, saran serta referensi.
13. Mas Viki juga telah bersedia membantu dalam mewujudkan desain menjadi karya yang luar biasa meskipun terkadang menjengkelkan karena sangat sulit untuk ditemui.
14. Teman-teman "SEKAJI" yang telah menemani selama masa perkuliahan.
15. Serta seluruh pihak yang turut membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir yang tidak bias penulis sebutkan satu-persatu.

Kemudian penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan penulis dalam menjalin relasi dengan seluruh pihak yang telah turut berkontribusi selama pengerjaan tugas akhir ini. Oleh karena itu, atas kritik, saran dan masukan yang nantinya dapat membangun penulis kedepannya dalam menyempurnakan tugas akhir ini sangat diharapkan.

Yogyakarta, 14 November 2024

Salvinia Virgita Prihastuti

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul:

“PEMANFAATAN KULIT IKAN NILA SEBAGAI VARIASI MATERIAL PADA PERANCANGAN *UPPER* SEPATU KASUAL”

Adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Perancangan ini adalah karya asli dari penulis yang telah sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam pengutipan.

Dengan ini penulis menyatakan menyetujui perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya tulis ilmiah.

Yogyakarta, 14 November 2024

Salvinia Virgita Prihastuti

NIM. 1810108027

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya dengan sungguh menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

“PEMANFAATAN KULIT IKAN NILA SEBAGAI VARIASI MATERIAL PADA PERANCANGAN *UPPER* SEPATU KASUAL”

Yang disusun untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, adalah bukan tiruan, atau publikasi dari skripsi, maupun tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta pada perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 14 November 2024

Salvinia Virgita Prihastuti

NIM. 1810108027

ABSTRAK

Ikan Nila merupakan salah satu ikan air tawar yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas, mulai dari dalam negeri hingga luar negeri. Dikarenakan minat konsumsi yang tinggi, maka muncullah produsen *fillet* daging ikan Nila yang menghasilkan hasil samping berupa kulit ikan dan belum dimanfaatkan secara maksimal seperti terbatas pada olahan pangan. Bentuk pemanfaatan kembali kulit ikan Nila pada perancangan ini berupa kulit ikan Nila yang diolah kembali menjadi kulit ikan Nila samak.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memanfaatkan kulit ikan Nila yang sudah disamak menjadi material alternatif sekaligus menambahkan unsur estetika dalam perancangan *upper* sepatu kasual sehingga berpotensi menjadi produk dengan Nilai jual tinggi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan studi literatur jurnal, artikel ilmiah, buku, *website*, karya ilmiah baik melalui cetak maupun non cetak. Data dianalisis menggunakan metode perancangan *Double Diamond* yang terbagi menjadi empat tahapan perancangan yaitu *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*.

Kesimpulan dari perancangan ini adalah bahwa kulit ikan Nila dapat dimanfaatkan sebagai alternatif material dan sebagai variasi material pada konsep perancangan *upper* sepatu kasual serta dapat diproduksi secara industrial.

Kata kunci: Nila, penyamakan, *upper*, sepatu, estetik.

ABSTRACT

Nile tilapia is one of widely consumed freshwater fish species, both domestically and internationally. Due to high consumer demand, fillet producers generate by-products such as fish skin, which have not been optimally utilized and are mostly limited to food processing. In this design project, the reuse of tilapia skin involves processing it into tanned Nile tilapia leather.

The aim of this project is to utilize tanned Nile tilapia skin as an alternative material while enhancing the aesthetic aspect in the design of casual shoe uppers, making it a potential high-value product. Data collection methods include questionnaires, documentation, and literature review of journals, scientific articles, books, website, and other printed and non-printed scholarly works. The data were analyzed using the double Diamond design process, which consists of four stages: Discover, Define, Develop, and Deliver.

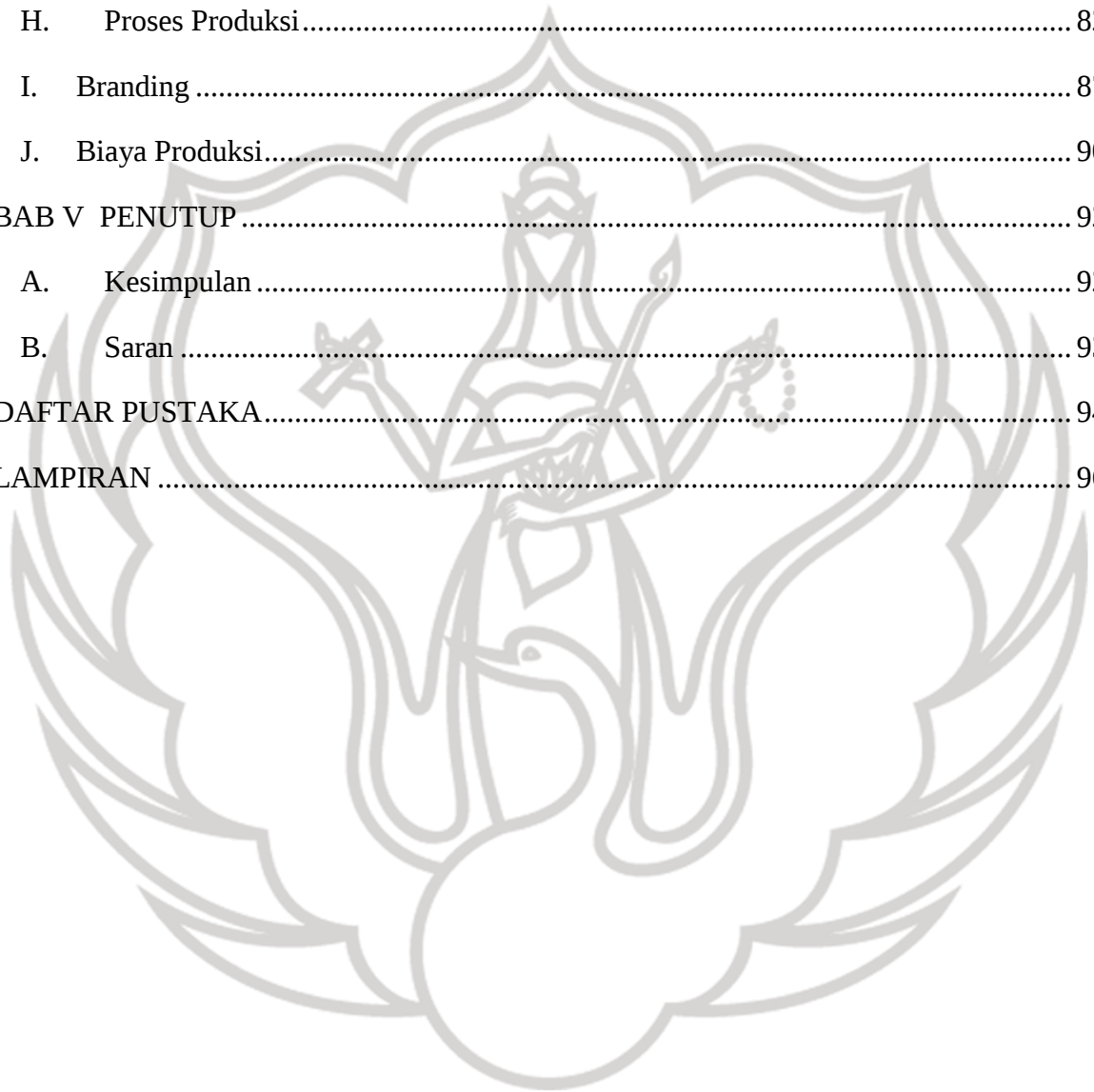
The conclusion of this project is that Nile tilapia skin can be used as an alternative material and as a variation in the design concept of casual shoe uppers, with the potential for industrial production.

Keywords: *Tilapia, tanned, uppers, shoes, aesthetic.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	5
A. Tinjauan Produk.....	5
B. Perancangan terdahulu	7
C. Landasan Teori	10
BAB III METODE PERANCANGAN	34
A. Metode Perancangan	34
B. Tahapan Perancangan	36
C. Metode Pengumpulan Data.....	37
D. Analisis Data.....	38
BAB IV PROSES KREATIF	57
A. <i>Design Problem Statement</i>	57
B. <i>Brief Design</i>	57

C.	<i>Mood/Image Board</i>	58
D.	Kajian Material dan Gaya	62
E.	Sketsa Desain.....	67
F.	Gambar Pola	78
G.	Desain Terpilih	81
H.	Proses Produksi.....	82
I.	Branding	87
J.	Biaya Produksi.....	90
BAB V PENUTUP		92
A.	Kesimpulan	92
B.	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....		94
LAMPIRAN		96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Budi daya ikan Nila PT RSI	5
Gambar 2. Bagian kulit ikan Nila.....	6
Gambar 3. Kulit ikan Nila setelah proses pewarnaan.....	6
Gambar 4. <i>Nike Air Jordan 1 Retro High Premium Snakeskin</i>	8
Gambar 5. <i>Rooney Snake Black High Top Sneakers</i>	8
Gambar 6. <i>Quinn Snakeskin Sneaker</i>	9
Gambar 7. <i>Ydun Waterproof Sneakers</i>	10
Gambar 8. Ikan Nila Lokal	11
Gambar 9. Ikan Nila GIFT	12
Gambar 10. Ikan Nila <i>BEST</i>	12
Gambar 11. Ikan Nila GESIT	13
Gambar 12. Ikan Nila Nirwana.....	14
Gambar 13. Ikan Nila Larasati	14
Gambar 14. Ikan Nila JICA.....	15
Gambar 15. Proses Liming Kulit ikan Nila	17
Gambar 16. Proses Pembuangan Kapur	17
Gambar 17. Proses Penyamakan	19
Gambar 18. Proses Pewarnaan	19
Gambar 19. Proses Penyamakan	20
Gambar 20. <i>Angelus Dye Leather</i>	21
Gambar 21. <i>Fenice Dye Leather</i>	21
Gambar 22. <i>Giardini Dye Leather</i>	22
Gambar 23. <i>Fiebing's Dye Leather</i>	22
Gambar 24. <i>Eco-Flo Dye Leather</i>	23
Gambar 25. Anatomi sepatu kasual.....	25
Gambar 26. Sepatu <i>Sneakers</i>	26
Gambar 27. <i>Low cut sneakers</i>	27
Gambar 28. <i>High cut sneakers</i>	27
Gambar 29. <i>Chunky Sneakers</i>	28
Gambar 30. Sepatu <i>Slip on</i>	28

Gambar 31. Sepatu <i>Boots</i>	29
Gambar 32. <i>Top grain leather</i>	30
Gambar 33. <i>White Crust Leather</i>	31
Gambar 34. <i>Suede leather</i>	31
Gambar 35. Kulit Kambing	32
Gambar 36. Kulit Domba	33
Gambar 37. <i>PU Leather</i>	33
Gambar 38. Material Mesh	34
Gambar 39. <i>Design Thinking Double Diamond</i>	34
Gambar 40. Tahapan Perancangan	36
Gambar 41. Hasil Survei Jenis Kelamin Responden	43
Gambar 42. Hasil Survei Usia Responden	44
Gambar 43. Hasil Survei Satus Pekerjaan Responden	44
Gambar 44. Hasil Survei Satus Pekerjaan Responden	45
Gambar 45. Hasil Survei Pengetahuan Kulit ikan Nila	46
Gambar 46. Hasil Survei Pengetahuan Tentang Kulit Ikan Nila	47
Gambar 47. Hasil Survei Satus Pengetahuan Kulit Ikan Nila Samak	47
Gambar 48. Hasil Survei Pengetahuan Kulit Ikan Nila Pada Produk Lain	48
Gambar 49. Hasil Survei Produk Kulit Ikan yang Diketahui	48
Gambar 50. Hasil Survei Kepemilikan Sepatu Kasual atau <i>Sneakers</i>	49
Gambar 51. Hasil Survei Faktor Pemilihan Sepatu Kasual	50
Gambar 52. Hasil Survei Ketertarikan Pemanfaatan Kulit Ikan Nila Sebagai Variasi Sepatu Kasual atau <i>Sneakers</i>	50
Gambar 53. Hasil Survei Unsur Utama Pertimbangan Membeli Sepatu Kasual Bervariasi Kulit Ikan Nila	51
Gambar 54. <i>Image board/Mood board</i> seri 1	58
Gambar 55. <i>Materials Image board</i>	59
Gambar 56. <i>Style image board</i>	60
Gambar 57. Seri 1 <i>color Image board</i>	61
Gambar 58. Seri 2 <i>color image board</i>	61
Gambar 59. Seri3 <i>color image board</i>	62
Gambar 60. Kulit ikan Nila	63
Gambar 61. Kulit Sapi Nabati	63

Gambar 62. <i>PU Leather Virotec</i>	64
Gambar 63. Material <i>Suede</i>	64
Gambar 64. Material <i>Mesh</i>	65
Gambar 65. <i>Style Casual Modern Sport</i>	66
Gambar 66. Sketsa alternatif dan eksplorasi bentuk.....	67
Gambar 67. Sketsa desain 1 seri 1	68
Gambar 68. Sketsa desain alternatif 1 seri 1	69
Gambar 69. Sketsa desain alternatif 2 seri 1	70
Gambar 70. Sketsa desain terpilih seri 1	71
Gambar 71. Sketsa desain alternatif 1 seri 2	72
Gambar 72. Sketsa desain alternatif 2 seri 2	73
Gambar 73. Sketsa desain terpilih seri 2	74
Gambar 74. Sketsa desain alternatif 1 seri 3	75
Gambar 75. Sketsa desain alternatif 2 seri 3	76
Gambar 76. Sketsa desain terpilih seri 3	77
Gambar 77. Gambar Pola Seri 1	78
Gambar 78. Gambar Pola Seri 2.....	79
Gambar 79. Gambar Pola Seri 3.....	80
Gambar 80. Pembuatan Pola dasar	82
Gambar 81. Proses Pecah Pola	83
Gambar 82. Proses potong dan Pengeleman Material.....	83
Gambar 83. Proses Gambar Pola Pada Material	83
Gambar 84. Material setelah dipotong	84
Gambar 85. Material setelah dipotong	84
Gambar 86. Proses seset tepi material	84
Gambar 87. Proses rakit dan jahit <i>upper</i>	85
Gambar 88. <i>Upper</i> setelah proses jahit.....	85
Gambar 89. Proses <i>Lasting</i>	86
Gambar 90. Proses <i>press out sole</i>	86
Gambar 91. Logo dan <i>Tagline</i>	88
Gambar 92. Branding label.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Skala <i>Likert</i>	39
Tabel 2. Index kategori	40
Tabel 3. Variabel	41
Tabel 4. Deskripsi Responden	51
Tabel 5. Hasil Perhitungan Skala <i>Likert</i>	53
Tabel 6. Deskripsi produk olahan kulit ikan Nila	54
Tabel 7. Deskripsi Faktor Pemilihan <i>Sneakers</i>	55
Tabel 8. Deskripsi Unsur Pertimbangan Sepatu Dengan Variasi Kulit Ikan Nila	55
Tabel 9. Penilaian desain seri 1	81
Tabel 10. Penilaian pemilihan desain seri 2	81
Tabel 11. Penilaian pemilihan desain seri 3	82
Tabel 12. Rincian biaya yang dikeluarkan pada sepatu seri 1	90
Tabel 13. Rincian biaya yang dikeluarkan pada sepatu seri 2	90
Tabel 14. Rincian biaya yang dikeluarkan pada sepatu seri 3	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) merupakan salah satu ikan air tawar yang banyak dibudidayakan di Indonesia karena pemeliharaan yang mudah, proses perkembangan tergolong cepat, juga tahan dari hama dan penyakit. Banyaknya ketersediaan ikan tersebut dipasaran yang begitu diminati karena mudah diolah dan didapatkan oleh masyarakat. Hal ini merupakan peluang untuk dipasarkan hingga luar negeri dan menjadi salah satu komoditas ekspor Indonesia.

Mayoritas ikan Nila yang diekspor sudah diolah dalam bentuk *fillet*, setelah melalui proses tersebut terdapat hasil samping berupa sisik dan kulit ikan. Berbeda dengan sisik, kulit ikan memerlukan pengolahan lebih lanjut, agar tidak membusuk dan menjadi limbah yang dapat mencemari lingkungan. Karena kulit ikan Nila yang diolah kembali berasal dari ikan hasil budidaya, maka hal tersebut tidak mengancam populasi varietas ikan itu sendiri, yang berarti tidak mengancam kepunahan karena tidak diburu secara liar seperti pemanfaatan kulit hewan eksotis lain yang sudah terjadi sebelumnya, yaitu seperti kulit ular, buaya, biawak, dan masih banyak lagi.

Kulit ikan Nila yang sudah terpisah dari sisik dan dagingnya akan diolah melalui proses penyamakan. Penyamakan adalah proses penyamakan kulit mentah menjadi kulit samak dengan menggunakan zat penyamak dari tumbuh-tumbuhan yaitu tannin. Tannin adalah istilah suatu zat yang tersebar pada bagian tanaman, seperti daun, kayu, kulit kayu, ranting, akar dan buah. Tannin adalah zat aktif penyamak dari tumbuhan yang pertama kali digunakan untuk menyamak kulit hewan yang dikenal sebagai bahan penyamak nabati (*vegetable tannin*). (Setiawan, Riyadi, and Sumardianto 2015).

Fashion merupakan kebutuhan bagi setiap orang dikarenakan sangat mempengaruhi identitas dan penampilannya. *Fashion* memiliki kategori produk seperti pakaian, celana, aksesoris dan salah satunya sepatu. Sepatu merupakan kebutuhan yang diperlukan sebagai pelindung atau alas kaki pada manusia, namun seiring perkembangan zaman, sepatu juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup. Demi mengikuti trend *fashion*, sepatu memiliki bentuk, model, warna serta detail desain yang beragam. Pada kesempatan ini dapat menjadi peluang bagi pelaku industri *fillet* ikan Nila untuk mengolah kembali hasil samping berupa kulit tersebut menjadi material seperti kulit

ikan Nila samak atau *Fish Leather*. Dikarenakan kulit ikan memiliki detail motif yang unik dan Nilai eksotis dari segi tekstur, maka kulit ikan Nila dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam perancangan sebuah produk *fashion*.

Beberapa brand *fashion* lokal telah memanfaatkan kulit ikan Nila, seperti brand Pineapple Shoe, yang menjual produk sepatu wanita menggunakan material kulit ikan Kakap, dan Nila. Jasper yang membuat produk perhiasan dengan kombinasi kulit ikan Nila, dan *Tilapia Art* Indonesia yang memproduksi aneka produk *fashion* seperti sepatu, sabuk, dan tas. Produk dari brand tersebut dipasarkan di dalam negeri, dan diluar negeri dengan bantuan *platform e-commerce*. Karena perkembangan industri *fashion* juga begitu cepat, menjadikan subsektor kegiatan Ekonomi Kreatif (EKRAF) pada kuartal awal 2019 meningkat dengan Nilai terbesar 56% dari total ekspor. (Tristiyono et al. 2021)

Dari fenomena-fenomena tersebut pakaian terbagi dua golongan yaitu kasual dan formal, sama halnya seperti sepatu. Sepatu kasual adalah sepatu yang digunakan untuk kegiatan yang lebih santai, dan sepatu formal adalah sepatu yang digunakan pada saat acara tertentu atau resmi. Sepatu kasual banyak digemari masyarakat lantaran memiliki fungsi penggunaan yang beragam. Dilihat dari hasil persentase pada trend dalam satu tahun terakhir, sepatu kasual mendapat angka minat lebih banyak dari sepatu formal. Pada anatomi sepatu, terdapat bagian-bagian penting seperti *upper* sepatu. *Upper* sepatu merupakan rangkaian seluruh bagian dari sepatu yang dijahit hingga membentuk menutupi bagian atas kaki, pada bagian tersebut kulit ikan Nila akan diaplikasikan sebagai variasi pada perancangan ini. *Upper* sepatu kasual berbeda dengan sepatu formal, sepatu kasual memiliki lebih banyak komponen jahitan, desain dinamis, dan jenis sepatu yang mudah dikombinasikan menggunakan berbagai material seperti kain kanvas, kulit, denim, *suede*, *mesh*, dan lain sebagainya. Berbeda jika dibandingkan dengan sepatu formal yang hanya menggunakan material kulit asli dan cenderung bergaya *classic*, sehingga tidak memerlukan banyak komponen seperti pada sepatu kasual.

Berdasarkan latar belakang di atas, dikarenakan kulit ikan Nila memiliki tekstur motif sisik ikan yang masih melekat pada permukaan kulitnya, menjadi potensi meningkatkan Nilai estetika pada produk serta dapat menjadi ciri khas suatu brand agar produk terlihat lebih berkarakter dan beridentitas. Guna memaksimalkan pemanfaatan material dalam meningkatkan daya tarik, serta minat konsumen. Maka diharapkan tidak

hanya diaplikasikan pada sepatu formal seperti yang sudah diterapkan pada produk-produk *fashion* terdahulu, namun juga dapat digunakan pada sepatu kasual agar mudah dikenali oleh masyarakat karena kebutuhan penggunaan lebih banyak dibandingkan dengan sepatu formal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan *upper* sepatu kasual dengan memanfaatkan material kulit ikan Nila?
2. Bagaimana mengkombinasikan kulit ikan Nila dengan material lain pada perancangan *upper* sepatu kasual agar terlihat lebih artistik?

C. Batasan Masalah

1. Perancangan berfokus pada *upper* sepatu kasual dengan menggunakan *outsole* tidak terdapat hak tinggi yang mengacu pada sepatu khusus wanita, dan sepatu formal seperti sepatu *high heels*, *pantofel*, *classic oxford*, *classic loafer* dan lain sejenisnya.
2. Pemanfaatan material kulit ikan Nila hanya digunakan sebagai kombinasi atau variasi pada *upper* sepatu kasual, dengan gaya yang lebih modern dan *sporty* menyesuaikan tren masa kini seperti *sneakers*.

D. Tujuan dan Manfaat

Berikut tujuan dari perancangan produk ini adalah:

1. Tujuan perancangan

1. Mendapatkan rancangan atau desain *upper* sepatu kasual dengan memanfaatkan kulit ikan Nila.
2. Dapat mengkombinasi kulit ikan Nila dengan material lain pada *upper* sepatu kasual agar terlihat lebih artistik.

2. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat menambah wawasan dalam mengeksplorasi material dari salah satu hasil budidaya perikanan air tawar di Indonesia.
 - b. Sebagai inspirasi pemanfaatan material kulit ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) sebagai material alternatif pada perancangan sebuah produk.

- c. Dapat menambah referensi desain produk dengan memanfaatkan kulit ikan Nila

2. Bagi Institusi

- 1) Sebagai salah satu referensi produk atau karya yang memanfaatkan pengolahan material kulit ikan.
- 2) Sebagai tambahan literatur penelitian dan perancangan produk sepatu kasual yang memanfaatkan material kulit ikan Nila.

3. Bagi Masyarakat

- 1) Menambah pengetahuan pada masyarakat bahwa kulit ikan Nila dapat dimanfaatkan sebagai variasi material pada *upper* sepatu kasual.
- 2) Mengurangi limbah kulit ikan ikan Nila dari industri *fillet* ikan

